

CAMPUR KODE DALAM NOVEL KEMBARA RINDU KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN ANALISIS NOVEL KELAS XII SMA

Mutiara Tri Wulandari, Desyarini Puspita Dewi
PBSI FKIP Universitas Pekalongan
Indonesia
Mutiarawulanpekalongan@gmail.com

Abstrak

Campur kode dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy dilatarbelakangi oleh penggunaan multibahasa pada dialog tokohnya. Mulai dari bahasa Jawa, Indonesia, Inggris hingga Arab. Dengan beragamnya bahasa yang digunakan dalam novel *Kembara Rindu*, maka dilakukanlah penelitian campur kode yang sesuai teori kebahasaan. Tujuan dari penelitian yang berjudul Campur Kode dalam Novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implikasinya pada Pembelajaran Analisis Novel kelas XII SMA yaitu mendeskripsikan bentuk campur kode yang ada dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy, dan mendeskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII dengan KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai campur kode yang ada pada novel tersebut. Hasil analisis terdapat 41 data analisis, terdiri dari penyisipan campur kode berwujud kata 26 analisis data, penyisipan campur kode berwujud frasa ada 12 hasil analisis data, penyisipan campur kode berwujud baster ada 2 data analisis, dan penyisipan campur kode berwujud ungkapan idiom terdapat 1 analisis data. Terdapat adanya implikasi pada pembelajaran analisis isi dan kebahasaan novel kelas XII SMA.

Kata kunci : Campur Kode, Novel *Kembara Rindu*, Implikasi Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Kebahasaan terdiri dua aspek yaitu struktur kebahasaan dan kewacanaan. Dalam penelitian ini membahas struktur Sociolinguistik. Menurut Nababan (dalam Amaliani 2020:8) istilah sociolinguistik berasal dari kata “sosio” dan “*linguistik*”. Linguistik merupakan ilmu yang mempelajari mengenai bahasa seperti fonem, morfem, kata, kalimat, sedangkan “sosio” adalah sosial. Sosial dapat diartikan bahwa sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat, kelompok masyarakat, dan fungsi masyarakat. Sedangkan Verhaar (2001:9) mendefinisikan sociolinguistik sebagai cabang linguistik yang meneliti bahasa yang tercermin dalam aspek sosial menurut penutur tertentu. Tindakan pertuturan sociolinguistik memiliki bermacam jenis, salah satunya campur kode. Aslinda dan Syahfyahya (dalam Hermaji 2011:81) berpendapat bahwa

campur kode terjadi apabila penutur bahasa memasukkan unsur bahasa lain ke dalam bahasa sasaran (bahasa yang digunakan). Thelander (dalam Chaer dan Agustina 2010:115) menjelaskan mengenai perbedaan campur kode dan alih kode. Menurutnya, bila di dalam peristiwa tutur terjadi peralihan dan satu klausa suatu bahasa ke klausa bahasa lain, maka peristiwa yang terjadi adalah alih kode. Tapi apabila di dalam suatu peristiwa tutur, klausa-klausa maupun frase-frase yang digunakan terdiri dari klausa dan frase campuran (*hybrid clauses, hbrid phrases*), dan masing-masing klausa atau frase itu tidak lagi mendukung fungsi-fungsi sendiri, maka peristiwa itu disebut campur kode.

Berdasarkan unsur-unsur kebahasaan yang terlibat di dalam campur kode, maka Suwito (dalam Tkesnai 2020:83) telah menyebutkan ada beberapa macam campur kode,

yaitu penyisipan campur kode yang berwujud kata, penyisipan campur kode yang berwujud frasa, penyisipan campur kode yang berwujud baster, penyisipan campur kode yang berwujud ungkapan idiom, dan penyisipan campur kode dengan perulangan kata. Penelitian ini berfokus pada wujud campur dan implikasi yang digunakan pada analisis novel kelas XII SMA.

Sebagian besar pemakai bahasa Indonesia tidak memahami bahasa campur kode, tidak terkecuali pada kalangan pelajar. Pembaca kesulitan memahami campur kode karena ada bahasa lain didalam bahasa pokok. Biasanya pembaca atau penutur hanya tahu bahwa campur kode adalah dua bahasa yang berbeda. Bentuk campur kode terdapat pada berbagai karya sastra, contohnya dari novel. Menurut Siswanto (2008:141) Novel merupakan bentuk prosa rekaan yang lebih pendek daripada roman. Biasanya novel menceritakan peristiwa pada masa-masa tertentu, dan bahasa yang digunakan lebih mirip bahasa sehari-hari. Novel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy.

Novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy merupakan novel yang memiliki banyak nilai moral, nilai pendidikan, nilai agama dan budaya yang berguna untuk para generasi muda. Novel tersebut memiliki berbagai jenis bahasa, sehingga dapat dijadikan sebagai penelitian campur kode pada pembelajaran analisis novel.

Novel *Kembara Rindu* ditulis oleh Habiburrahman El Shirazy yang lahir dan besar di Semarang, 30 September 1976. Nama penanya terkenal dengan sebutan Kang Abik. Mengawali karir pada tahun 1994 dimana Habiburrahman masih duduk di bangku SLTA, dan sudah memenangkan lomba teater hingga lomba pidato tingkat Jawa Tengah. Beberapa penghargaan yang diraih salah satunya adalah *Pena Award 2005*, *The Most*

Favorite Book and Writer 2005 dan *IBF Award 2006*. Salah satu novel yang ditulisnya yaitu novel *Kembara Rindu*, novel yang dapat dijadikan sebagai objek analisis campur kode.

Keterkaitan antara campur kode dan novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy yaitu di dalam novel tersebut mengandung campur kode dan diimplikasikan pada pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel di SMA dalam silabus kurikulum 2013 SMA kelas XII semester genap dengan KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Menjadi seorang guru yang akan menerapkan pembelajaran analisis novel yang menggunakan berbagai macam bahasa bukan hal yang mudah. Butuh pemahaman khusus dalam mempelajarinya, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikannya.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan bentuk campur kode yang ada dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy; (2) Mendeskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII dengan KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Pada penelitian ini terdapat dua manfaat, yaitu manfaat teoritis yaitu penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah dalam bidang sociolinguistik dan manfaat praktis yaitu Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah Peserta Didik untuk menganalisis campur kode dan mempermudah dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Afrizal (2016: 13) penelitian kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan).

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan mendeskripsikan secara rinci tentang campur kode. Penelitian ini membahas mengenai novel yaitu novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy. Objek dalam penelitian ini campur kode dengan menggunakan pendekatan sosiolinguistik. Data penelitian ini berupa penggalan kalimat dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy yang di dalamnya terdapat campur kode. Sumber data penelitian ini *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy. Novel ini diterbitkan oleh Republika Penerbit, cetakan ke-1: September 2019, 266 halaman. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap, yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini terdapat 41 hasil analisis, terdiri dari penyisipan campur kode berwujud kata 26 analisis data, penyisipan campur kode berwujud frasa ada 12 hasil analisis data, penyisipan campur kode berwujud baster ada 2 data analisis, dan penyisipan campur kode berwujud ungkapan idiom terdapat 1 analisis data dan terdapat adanya implikasi pada pembelajaran analisis isi dan kebahasaan novel kelas XII SMA. Penjelasannya sebagai berikut.

Bentuk campur kode pada novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy memiliki berbagai jenis, yang pertama yaitu (1) Penyisipan Campur Kode Berwujud Kata. Hasil bentuk campur kode berwujud kata pada novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy ada 26 data, berikut contoh penggalan percakapan pada novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy yang mempunyai bentuk campur kode berwujud kata:

SUB JUDUL : SENJA DI SIDAWANGI

“ Dia juga mau pinjam HP untuk menelepon *sampean*, tapi tidak Dina kasih.”

(Data 2)

Penggalan percakapan diatas adalah peristiwa campur kode dalam bentuk kata, ditandai dengan masuknya unsur bahasa Jawa yaitu *sampean* yang mempunyai arti *Anda* (menurut KBBI) kedalam teks Bahasa Indonesia. Dikategorikan dalam bentuk campur kode kata karena penyisipan dalam konteks data tersebut terdapat morfem tunggal dan dapat berdiri sendiri tanpa keterkaitan dengan morfem lain.

Kemudian terdapat (2) Penyisipan campur kode berwujud frasa. Hasil analisis campur kode berwujud frasa ada 12 data analisis, berikut adalah penggalan kalimat dengan adanya bentuk campur kode berwujud frasa dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy:

SUB JUDUL : TANGIS HARU

“*Masya Allah*, itu si Ridho, Bah. Dia tertidur pulas sendirian. Kok ya teman-temannya tega tega tidak membangunkan? Dia pasti kelelahan gara-gara mengawal Diana sampai ke Banjar tadi malam. Biar saya bangunkan!”

(Data 3)

Penggalan percakapan di atas termasuk dalam campur kode berwujud frasa karena adanya unsur bahasa Arab yaitu kata *Masya Allah* ke dalam teks bahasa Indonesia yang bermakna *apa yang dikehendaki Allah* menurut KBBI. Tergolong dalam bentuk frasa karena adanya dua kata yang mempunyai makna dan dapat berubah sesuai makna penggunaannya.

Selanjutnya terdapat (3) Penyisipan campur kode berwujud baster. Hasil analisis campur kode berwujud baster ada 2 data analisis, berikut adalah penggalan kalimat dengan adanya bentuk campur kode

berwujud baster dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy:

SUB JUDUL : PERJUANGAN
DI KAMPUNG HALAMAN

“ Baik. Terima kasih, Pak Mufid. Untuk, Maaf *bisjarah*-nya bagaimana ?”

(Data 7) Penggalan percakapan tersebut termasuk dalam jenis campur kode berwujud baster karena terdapat unsur bahasa Arab dalam teks bahasa Indonesia, yaitu dengan penggunaan kata *bisjarah* yang mempunyai arti *biaya*. Digolongkan dalam jenis campur kode berwujud baster karena adanya penggunaan kata *bisjarah* yaitu bahasa Arab yang diimbahi unsur -nya di dalamnya.

Yang terakhir terdapat (4) Penyisipan campur kode berwujud ungkapan idiom. Hasil analisis campur kode berwujud idiom ada 1 data analisis, berikut adalah penggalan kalimat dengan adanya bentuk campur kode berwujud idiom dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy:

SUB JUDUL : JIWA
YANG GERIMIS

“Nanti akan saya lamarkan.” Sahut Bu Nyai tanpa *tedeng aling-aling*.
(Data 13)

Konteks di atas termasuk dalam jenis campur kode berwujud ungkapan idiom. Ditandai dengan adanya bentuk bahasa Jawa yang masuk dalam teks Bahasa Indonesia. Digolongkan dalam *tedeng aling-aling* karena itu sebuah kata kiasan yang memiliki arti menutupi rahasia menurut KBBI.

Implikasi dari hasil analisis campur kode pada Novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy dengan pembelajaran menganalisis novel kelas XII di SMA. Pembelajaran analisis novel membutuhkan pemahaman, guru juga membutuhkan sebuah bahan ajar, teknik pembelajaran, model pembelajaran dan metode pembelajaran novel. Bahan ajar

yang tepat dan sesuai akan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu sumber belajar yang dikembangkan menjadi bahan ajar adalah novel, karena novel memiliki dialog antar tokoh dan alur cerita didalamnya yang kemungkinan memiliki berbagai bahasa yang digunakan, tergantung dari ciri khas masing-masing penulis. Kemampuan mengetahui berbagai bahasa dalam novel yang dapat digolongkan dalam jenis campur kode dapat menambah wawasan pengetahuan peserta didik.

Novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy bisa dijadikan sebagai alternatif bahan ajar peserta didik kelas XII SMA dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan novel. Novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy memiliki nilai-nilai positif dan bisa memberikan motivasi juga untuk peserta didik SMA mengenai ketaatan yang diceritakan dalam novel tersebut. Kemudian juga dapat dijadikan pembelajaran yang mudah dipahami sehingga sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SMA.

Pemilihan bahan ajar yang sesuai dapat dipadukan dengan penggunaan teknik dan model pembelajaran yang sesuai. Teknik pembelajaran novel menggunakan teknik baca dan catat, teknik ini perlu pemahaman yang tinggi bagi guru terlebih dahulu terhadap isi yang ada pada novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy yang nantinya akan digunakan sehingga ditemukan strategi bagaimana menjelaskan bentuk beberapa bahasa daerah yang ada dalam novel tersebut. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan secara praktis, selain itu peserta didik juga dapat berpikir lebih kritis dalam menyikap persoalan dengan adanya penjelasan mengenai campur kode, peserta didik juga mampu mengetahui berbagai macam bahasa sehingga memiliki wawasan

yang cukup luas. Hal demikian bisa dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam menganalisis isi dan kebahasaan novel.

PENUTUP

Campur kode yang digunakan pada novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy terdapat 41 data analisis, terdiri dari penyisipan campur kode berwujud kata 26 analisis data, penyisipan campur kode berwujud frasa ada 12 hasil analisis data, penyisipan campur kode berwujud baster ada 2 data analisis, dan penyisipan campur kode berwujud ungkapan idiom terdapat 1 analisis data. Terdapat adanya implikasi pada pembelajaran analisis isi dan kebahasaan novel kelas XII SMA. Implikasi campur kode pada novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy dengan pembelajaran analisis isi dan kebahasaan novel kelas XII bertujuan untuk mempermudah pemahaman dalam pembelajaran analisis novel, karena pada suatu karya sastra atau novel biasanya terdapat beberapa macam penggunaan campuran bahasa lain, baik bahasa daerah maupun bahasa Asing. Hal tersebut yang sering membuat beberapa siswa kesulitan dalam pembelajaran, maka dari itu dijabarkan mengenai materi campur kode agar siswa mudah memahami penggunaan campuran bahasa pada pembelajaran novel.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: Rajawali PersAkhir.

Amaliani, Shofi. 2020. "Alih Kode dan Campur Kode pada Proses Belajar di TK Pertiwi Longkeyang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA". Skripsi publikasi Universitas Panca Sakti

Tegal. Diunduh 8 Juni 2021, pukul 06.15 WIB dari <https://core.ac.uk/download>

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hermaji, Bowo. 2011. *Teori dan Metode Sosiolinguistik*. Salatiga: Widya Sari Press Salatiga.
- Shirazy, El Habibburahman. 2019. *Kembara Rindu*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Siswanto. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo
- Tksenai, Yusfrida. 2020. "Campur kode dalam Novel Fantasy Karya Novellina A". *Jurnal Of Humanties* 1, Vol 2 Nomor 1 April 2020, pukul 23.00 WIB pada <http://openjournal.unpam.ac.id>
- Verhaar. 2001. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta:UGM.
- Ramlan, M. 2005. *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta:C.V KARYONO